

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam perselisihan. Hal tersebut mengidentifikasikan hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan iminatif berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.¹

Pendekatan kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman melalui metode wawancara. Metode ini mencoba untuk mendapatkan pendapat yang mendalam dari partisipan. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang

¹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) Hlm 7-9

ilmiah atau *natural setting*. Sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.²

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah :

1. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).
2. Diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari peneliti ini berupa kata-kata, gambar dll.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
4. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada dibalik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*". Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitinya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian dilapangan.
5. Metode triangulasi dilakukan secara ekstensif baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data.
6. Mementingkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang sangat rinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan

² Afifuddin, Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57

masalah yang diteliti.

7. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, jadi tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya.
8. Mengutamakan perspektif emik, artinya mementingkan pandangan responden yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dan segi pendiriannya.
9. Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.³

Penelitian kualitatif berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

C. Sumber Data

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka sumber data dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 7.

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapaun yang menjadi sumber utama peneliti dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam dan juga para pekerja atau penggarap. Menurut S. Nasution menjelaskan bahwa responden dianggap telah memadai apabila telah mencapai pada taraf “*redundancy*” yang maknanya datanya telah jenuh dan apabila ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru. Artinya dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi yang berarti.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan atau sumber pendukung yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, koran, dll) dan ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait penelitian. Data sekunder dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut uraiannya:⁴
 - a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber peternak ayam Desa Dukuh Kabupaten Kediri yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama. Sumber dari data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman atau dokumentasi.
 - b. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber

⁴ Moleong J Lexy, Penelitian Kualitatif,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 162

idari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

c. Dokumentasi atau foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto oleh peneliti sendiri.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).²⁷ Peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara adalah metode efektif untuk memperoleh informasi luas dari narasumber. Maka dalam penelitian ini peneliti mewawancarai langsung pemilik peternakan beserta karyawan yang mengurus kandang ayam, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana mekanisme dari kondisi kandang yang sedang dijalankan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan harus berfokus pada tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta dilakukan dengan cara yang sistematis dan perencanaan.⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai rekondisi sekam peternakan ayam pedaging.

Observasi dibagi menjadi 3 yakni:

- a. Observasi partisipasi (*participant iobservation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen atau arsip dari perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan data tentang

⁵ IrawanSoehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesjahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

analisis mekanisme dan implementasi rekondisi sekam peternakan ayam broiler.

E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematis, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁶ Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan 3 tahap:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data sebagaimana juga peneliti lakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data

⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang isedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷

2. Pengecekan data

Proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³²

G. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Teknik dilakukan apabila ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti dan teknik ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan guna menguji pengamatan.

H. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya dengan sumber, metode dan teori.⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁸ Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2012) Hlm 323

intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila di bandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁹

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel; penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus

⁹ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 321

dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahan kita tentang suatu hal pada orang lain. oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.